

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran ini, siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan model inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun, dimungkinkan juga masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas guru selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka memecahkan masalah. Menurut Sagala (2004:35), bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

Inkuiri merupakan tingkah laku dalam usaha manusia untuk menjelaskan secara rasional fenomena-fenomena yang memancing rasa ingin tahu. Menurut Wina (dalam Shoimin, 2014:85), strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Dalam kurikulum 2013, terdapat banyak jenis teks. Secara garis besar dapat dipilah atas teks sastra dan teks nonsastra. Teks sastra dikelompokkan ke dalam teks naratif dan nonnaratif. Adapun teks nonsastra dikelompokkan ke dalam teks jenis faktual yang di dalamnya terdapat subkelompok teks laporan dan prosedural serta teks tanggapan yang dikelompokkan ke dalam subkelompok teks transaksional dan ekspositori. Salah satu teks yang menjadi perhatian dalam kurikulum 2013 adalah teks biografi.

Teks biografi (riwayat hidup) adalah teks yang berisi/mengisahkan kehidupan seorang tokoh, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Tokoh yang dikisahkan biasanya adalah seseorang yang memiliki keistimewaan atau prestasi yang dapat diteladani, seperti presiden, pahlawan, dan lain sebagainya. Biografi singkat hanya menjelaskan tentang fakta-fakta dari kehidupan seseorang serta peran pentingnya. Biografi panjang meliputi informasi-informasi yang bersifat penting namun dikisahkan dengan lebih mendetail serta dituliskan dengan gaya cerita yang baik. Biografi merupakan sebuah buku yang menceritakan kejadian-kejadian hidup seseorang. Lewat biografi tersebut dapat ditemukan hubungan, keterangan arti dari sebuah tindakan tertentu atau sebuah misteri yang melingkupi hidup seseorang, dan juga merupakan sebuah penjelasan mengenai tindakan atau perilaku dalam hidupnya. Biografi membutuhkan bahan-bahan utama serta bahan pendukung. Bahan utama dapat berupa benda-benda, misalnya buku harian, surat-surat, klipng koran, dan sebagainya. Bahan pendukung biasanya berupa biografi lain, buku referensi, sejarah yang memaparkan peranan orang dalam

biografi tersebut dan sebagainya. Biografi adalah suatu kisah atau keterangan dari perjalanan kehidupan seseorang yang bersumber pada subjek rekaan atau kisah nyata.

Menurut Kemendikbud (2014), teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Teks biografi termasuk teks naratif yang tergolong pada teks makro. Sebagai teks makro, teks biografi memiliki struktur teks yang tidak harus sama, bergantung pada bagaimana penulis menyampaikan gambaran tentang tokoh dan peristiwa yang dialaminya.

Sebagai salah satu kota besar di Indonesia, sekolah-sekolah tingkat SMA/Sederajat di Medan telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sekolah-sekolah di Medan ini telah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun lalu hingga sekarang. Dengan demikian, peningkatan pembelajaran di sekolah-sekolah di Medan seharusnya sudah ditingkatkan dalam pembelajaran teks biografi mengingat kurikulum 2013 ini sudah dilaksanakan sebelumnya.

Peneliti memperoleh gambaran dari hasil observasi selama peneliti melaksanakan kuliah lapangan di SMAS Alwashliyah 3 Medan. Dalam observasi tersebut ditemukan beberapa masalah, yang *pertama*, model pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut. *Kedua*, model pembelajaran yang digunakan guru masih berbentuk ceramah dan tidak membiarkan siswa berperan aktif di dalam kelas. *Ketiga*, sulitnya siswa memahami pembelajaran di kelas

sehingga siswa merasa bosan, mengantuk, dan tertidur di dalam kelas. *Keempat*, model ceramah yang digunakan guru menyebabkan pembelajaran kooperatif di kelas tidak berjalan seperti seharusnya.

Permasalahan di atas menjadi sebuah tantangan bagi pengajar atau guru bahasa Indonesia untuk memberikan pengajaran yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi. Seorang guru harus mampu merangsang motivasi siswa dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks biografi. Dalam menulis teks biografi, dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan kejelian. Dalam hal ini, guru harus memperbaiki model yang sesuai sebagai salah satu cara untuk mengajar sekaligus sebagai cara untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Peneliti ingin menganalisis penerapan model pembelajaran inkuiri oleh guru dalam pembelajaran teks biografi di SMA YPI Amir Hamzah Medan dan SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Hal ini dikarenakan, berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa guru tidak menerapkan pembelajaran kooperatif (kelompok). Selain itu, guru tidak menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan yang tertera di RPP guru tersebut.

Sebelumnya penelitian penerapan model pembelajaran inkuiri sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang, di antaranya Agus Eddy Hartawan, dkk (2015: 1-10) dengan artikel jurnal berjudul “Model Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di SMA Negeri 1 Sukasada”. Dari

penelitian Agus diperoleh kesimpulan pelaksanaan pembelajaran menulis teks ekposisi dengan penerapan model inkuiri pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, guru belum konsisten dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui kegiatan observasi dengan keberadaan bisa dilaksanakan dan tidak terlaksana. Evaluasi pembelajaran menulis teks ekposisi dengan penerapan model inkuiri pada observasi I, II dan III yang dilakukan penulis, guru sudah melaksanakan penilaian dari segi kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Penilaian guru terhadap siswa tidak hanya berupa nilai tertulis yang tercantum dalam laporan belajar, tetapi juga disertai bukti otentik dari karya siswa, tugas-tugas, serta penilaian langsung antara siswa satu dengan siswa lain. Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukasada sudah menggunakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penilaian kognitif, siswa diajak untuk memahami suatu wacana atau teks dengan menganalisis dan menguraikannya secara bersama-sama. Nilai yang diambil berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa baik dari tugas atau ulangan harian. Penilaian pembelajaran teks eksposisi sulit karena terlalu banyak aspek yang dinilai seperti penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan.

Selanjutnya penelitian tentang model inkuiri dalam penerapan membaca dilakukan oleh Ni Pt. Ayu Yuliantini, dkk (2014: 1-12) berjudul “Penerapan Model Inkuiri untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI IPS2 SMA Negeri 2 Mengwi”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni, dapat ditarik kesimpulan penggunaan model pembelajaran inkuiri efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Model pembelajaran sangat berperan penting terhadap proses kegiatan belajar-mengajar peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Sehingga peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran.

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan sebagai penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian adalah keefektifan inkuiri terhadap pembelajaran menulis dan membaca. Hanya saja pada kedua penelitian tersebut terdapat beberapa kelemahan yakni tidak terdapat penjelasan secara mendalam keefektifan inkuiri dalam pembelajaran menulis dan hanya berdasarkan angka dari penelitian kuantitatif. Di samping itu, kurangnya penjelasan tentang keefektifan inkuiri secara deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilaksanakan peneliti berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sejenis di atas. Dari segi permasalahan yang dimunculkan juga sudah terlihat berbeda. Penelitian yang peneliti lakukan difokuskan pada penerapan guru dalam melaksanakan pembelajaran teks biografi menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jadi, peneliti hanya melihat penerapan model inkuiri pada pembelajaran menulis teks biografi baik dari segi penerapan dan kendala yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “**Analisis**

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri oleh Guru dalam Pembelajaran Teks Biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri yang tidak sesuai oleh guru.
2. Guru masih menggunakan ceramah sebagai model pembelajaran di kelas.
3. Sulitnya siswa memahami pembelajaran di kelas.
4. Guru tidak menerapkan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran inkuiri, yaitu penerapan model pembelajaran inkuiri oleh guru dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah guru menerapkan langkah “orientasi” pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah guru menerapkan langkah “merumuskan masalah” pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah guru menerapkan langkah “merumuskan hipotesis” pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
4. Bagaimanakah guru menerapkan langkah “mengumpulkan data” pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
5. Bagaimanakah guru menerapkan langkah “menguji hipotesis” pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
6. Bagaimanakah guru menerapkan langkah “merumuskan kesimpulan” pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Mengetahui penerapan langkah “orientasi” oleh guru pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui penerapan langkah “merumuskan masalah” oleh guru pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui penerapan langkah “merumuskan hipotesis” oleh guru pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
4. Mengetahui penerapan langkah “mengumpulkan data” oleh guru pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
5. Mengetahui penerapan langkah “menguji hipotesis” oleh guru pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
6. Mengetahui penerapan langkah “merumuskan kesimpulan” oleh guru pada model inkuiri dalam pembelajaran teks biografi SMA/SMK Kota Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoretik maupun manfaat praktis baik bagi guru, siswa, maupun peneliti.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran teks biografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan guru sebagai motivasi dalam memperbaiki model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teks sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran teks biografi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian yang memperbaiki sistem pembelajaran guru dalam menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran teks biografi dapat membuat siswa lebih memahami pembelajaran teks biografi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran teks biografi.